

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM
UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
KETERAMPILAN MENULIS AKSARA
JAWA PADA SISWA KELAS IV
MIM GADING 2 KLATEN
UTARA KLATEN
TAHUN AJARAN
2014/2015**

Naskah Publikasi Ilmiah

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memenuhi derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

EVA ROCHAIDA
A 510110077

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

NIP/NIK : 19521125 198003 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : EVA ROCHAIDA

NIM : A510110077

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*
DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
KETERAMPILAN MENULIS AKSARA JAWA PADA
SISWAKELAS IV MIM GADING 2 KLATEN UTARA KLATEN
TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Februari 2015

Pembimbing

Drs. H. Saring Marsudi, S.H., M.Pd
NIP: 19521125 198003 1 001

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM
UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
KETERAMPILAN MENULIS AKSARA
JAWA PADA SISWA KELAS IV
MIM GADING 2 KLATEN
UTARA KLATEN
TAHUN AJARAN
2014/2015**

ABSTRAK

Eva Rochaida, A510110077, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis aksara Jawa siswa. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten sebagai subjek yang memberikan tindakan, kepala sekolah sebagai subjek pembantu dalam perencanaan dan pengumpulan data penelitian, serta siswa-siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang sebagai subjek penerima tindakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan keterampilan menulis aksara Jawa. Hal ini dapat dilihat dari: (1) motivasi siswa, adapun peningkatan persentase kemampuan siswa yang ada yaitu: a) mengajukan pertanyaan tentang aksara Jawa meningkat dari 44,44% menjadi 81,48%, b) mengerjakan soal aksara Jawa di depan kelas meningkat dari 48,15% menjadi 85,18%, c) memberi tanggapan atas jawaban teman meningkat dari 44,44% menjadi 85,18%, d) mengerjakan latihan soal dan tugas sama yaitu 100%. (2) keterampilan menulis aksara Jawa, adapun peningkatan persentase kemampuan siswa yang ada yaitu a) ketepatan bentuk tulisan meningkat dari 44,44% menjadi 92%, b) keutuhan tulisan meningkat dari 48,14% menjadi 88%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis aksara Jawa siswa.

Kata kunci : motivasi, keterampilan menulis, *Index Card Match*.

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran Mulok (muatan lokal) yang ada di SD. Mata pelajaran ini berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya, di dalam mata pelajaran ini terdapat materi menulis aksara Jawa. Sesuai dengan standar isi kurikulum 2013 mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa dan standar kompetensi lulusan muatan lokal Bahasa Jawa SD/SDLB/MI provinsi Jawa Tengah berisi tentang pembelajaran bahasa yang harus dilaksanakan bagi siswa di SD yaitu membaca dan menulis. Pada kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Jawa berisi tentang siswa mampu menulis dan membaca aksara Jawa. Maka mata pelajaran Bahasa Jawa terutama menulis aksara Jawa menjadi sangat penting untuk diajarkan pada siswa SD yang merupakan tingkatan dasar dalam pendidikan.

Dari hasil observasi dengan guru kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten, ketika siswa dihadapkan dengan materi tentang aksara Jawa, sebagian besar siswa merasa kesulitan. Materi aksara Jawa yang sulit dan rumit membuat siswa enggan mempelajari apalagi memperdalam tentang baca tulis aksara Jawa.

Guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru dalam menyampaikan materi atau dalam proses belajar mengajar dapat menggunakan alat-alat yang dapat mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Guru dalam kegiatan pembelajaran harus bervariasi ini merupakan salah satu cara agar siswa termotivasi dan bersemangat ketika mempelajari mata pelajaran Bahasa Jawa pada materi aksara Jawa. Guru bisa mengganti metode, strategi atau dapat juga menggunakan media-media yang menarik perhatian siswa.

Strategi *index card match* adalah salah satu cara yang bisa digunakan guru untuk memotivasi siswa dan menarik minat belajar siswa tersebut dalam mempelajari materi tentang aksara Jawa. Strategi *index card match* merupakan strategi yang dikemas dengan cara belajar sambil bermain dengan kartu dan dilakukan dengan berpasangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang penerapan strategi *index card Match* dalam upaya meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis aksara jawa pada siswa kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya, yaitu: (1) siswa cenderung kurang mampu dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan materi aksara jawa, (2) siswa cenderung kurang termotivasi dengan mata pelajaran Bahasa Jawa terutama pada materi aksara jawa, (3) kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pokok bahasan yang mempengaruhi keterampilan menulis aksara jawa.

Peneliti melakukan pembatasan masalah agar hasil yang dicapai lebih terarah dan dapat dikaji secara mendalam. Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu (1) kurangnya motivasi siswa dengan mata pelajaran Bahasa Jawa tentang materi aksara jawa, (2) metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kurang tepat.

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) apakah penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan motivasi siswa IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten?, (2) apakah penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara pada siswa kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten ?.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan motivasi siswa kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten dengan penerapan strategi *index card match*, (2) meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa pada siswa kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten dengan penerapan strategi *index card match*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu: (1) manfaat teoritis: (a) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis aksara jawa melalui strategi *index card match*, (b) sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan strategi *index card match*. (2) manfaat praktis: (a) bagi penulis,

dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Jawa melalui strategi *index card match*, (2) bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas IV tentang suatu alternatif pembelajaran Bahasa Jawa untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis aksara jawa dengan strategi *index card match*. (3) bagi siswa terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang Bahasa Jawa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Jawa terutama pada materi aksara jawa.

Terdapat beberapa teori yang digunakan untuk menunjang penelitian dan dijadikan dasar dalam penelitian yaitu strategi *Index Card Match*, motivasi belajar, dan keterampilan menulis aksara Jawa.

1. Strategi *Index Card Match*

Hamruni (2012: 162) menyatakan bahwa strategi *index card match* adalah cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Strategi ini memberi kesempatan pada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada teman lawan sekelas. Tujuan dari penerapan strategi *index card match* yaitu dalam menerapkan strategi ini siswa dituntut untuk aktif, karena siswa mencari jawaban dari kartu yang dipegangnya. Selain itu, siswa juga lebih tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena siswa diajak belajar sambil bermain dengan menggunakan kartu yang berisikan jawaban dan soal. Prosedur dari *index card match* yaitu pada kartu indeks terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan dalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang sesuai dengan jumlah siswa. Pada kartu terpisah, tulislah jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Gabungkan dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar acak. Berikan satu kartu pada setiap peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lainnya memegang jawaban. Perintahkan peserta didik menemukan kartu permainannya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan peserta didik yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama.

Menurut Honas (2010: 8), kelebihan strategi *index card match* yaitu menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar, materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar, penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain. Sedangkan kelemahannya yaitu membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi, guru harus meluangkan waktu yang lebih, lama untuk membuat persiapan, guru harus memiliki jiwa demokratis dan ketrampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas, menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, suasana kelas menjadi “gaduh” sehingga dapat mengganggu kelas lain.

Solusi dari strategi *index card match* yaitu pembelajaran yang awalnya monoton dan siswa tidak tertarik dengan cara penyampaian materi yang disampaikan oleh guru, maka dengan menerapkan strategi *index card match* ini pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa, karena dalam penerapan strategi ini siswa diajak belajar tapi sambil bermain.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan atau kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau penampilan seseorang yang menetap dan dilakukan dengan sadar dalam waktu yang tidak terbatas yang menyangkut pada segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk mengubah tingkah laku yang dilakukan dengan sadar dalam waktu yang tidak terbatas untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2012: 140-150), motivasi dibedakan menjadi menjadi 2 yaitu (a) motivasi intrinsik yaitu motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri (b)

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar dari anak.

Menurut Uno (2007: 27-29), ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain: (a) peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar, (b) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar, (c) motivasi menentukan ketekunan belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, kedua faktor tersebut sangat berpengaruh dalam keberhasilan pada anak dalam belajar karena antara faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik mempunyai kontribusi dalam menumbuhkan motivasi belajar anak.

Menurut Uno (2007: 23), Indikator motivasi belajar diklasifikasikan sebagai berikut: (a) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (d) adanya penghargaan dalam belajar, (e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (f) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Cara mengukur motivasi belajar dari siswa yaitu dengan mengamati tingkah laku siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Cara meningkatkan motivasi belajar yaitu guru harus meningkatkan motif intrinsik dengan mengembangkan dan menumbuhkan minat dari siswa dengan cara mengganti atau mengubah strategi atau metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, serta guru mengajar dengan menggunakan pembelajaran yang komunikatif dan kreatif.

3. Keterampilan menulis aksara Jawa

Pembelajaran menulis aksara Jawa melalui strategi *index card match* dapat dijadikan model pembelajaran yang tepat. Karena sekarang ini siswa kurang tertarik untuk menulis aksara Jawa, khususnya di MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten. Penggunaan strategi *index card match* menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa.

Indikator keterampilan menulis aksara jawa yaitu pencapaian kompetensi dasar dengan perubahan perilaku siswa yang dapat diukur yang mencakup keterampilan siswa dalam menulis aksara jawa. Cara mengukur keterampilan aksara jawa dapat berupa penilaian setelah pembelajaran selesai dilaksanakan (penilaian hasil) atau selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses). Cara meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa yaitu dengan menerapkan metode yang membuat siswa menjadi aktif, kreatif, dan menumbuhkan semangat pada siswa dalam mempelajari aksara jawa. Selain itu, guru juga menggunakan media-media pembelajaran ataupun permainan-permainan agar siswa termotivasi dan menarik minatnya untuk mempelajari aksara jawa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2014 sampai bulan Februari 2015. Dalam penelitian ini guru kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten bertindak sebagai subyek yang memberikan tindakan. Kepala sekolah di MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten bertindak sebagai subyek penelitian yang membantu dalam perencanaan dan pengumpulan data. Sedangkan sebagai penerima tindakan adalah siswa kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten tahun ajaran 2014/2015.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu (a) observasi yang dilakukan di kelas IV MIM gading 2 Klaten Utara Klaten bertujuan untuk mengamati keaktifan siswa secara langsung dengan teliti dan cermat saat proses pembelajaran berlangsung di kelas., (b) wawancara, peneliti mewawancarai guru kelas IV MIM gading 2 Klaten Utara Klaten untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan pembelajaran menulis aksara Jawa sebelum dan sesudah penggunaan strategi *index card match*, (c) tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berupa menulis aksara jawa. Tes ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan

peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa peserta didik kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten, (d) dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dokumentasi gambar berupa foto kegiatan belajar mengajar kelas IV. Dokumentasi tulisan yang berupa data siswa, silabus dan RPP, nilai evaluasi peserta didik dalam menulis Jawa menggunakan strategi *index card match*.

Instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: lembar wawancara, materi-materi aksara Jawa, RPP, soal tes, dan lembar observasi. Validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sama, dengan tujuan untuk memperoleh kebenaran dari suatu data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, yaitu dari peserta didik, guru, serta kepala sekolah. Hasil perbandingan data yang berbeda tersebut kemudian disimpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif. Teknik tersebut mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa dengan strategi *index card match*.

Indikator pencapaian dalam penelitian ini yaitu ketepatan bentuk tulisan, keutuhan tulisan, mengajukan pertanyaan tentang aksara Jawa, mengerjakan soal aksara Jawa di depan kelas, memberi tanggapan atas jawaban teman, mengerjakan latihan soal dan tugas, dan jumlah siswa tuntas belajar. Persentase target yang hendak dicapai yaitu 80%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MIM Gading 2 Klaten Utara yang beralamatkan di Dukuh Gading Sawahan, Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

Indikator keterampilan menulis aksara Jawa meningkat setiap siklusnya, dan hasil dari pencapaian target tujuan penelitian bahwa setiap indikatornya adalah 80% telah tercapai. Pada keterangan di atas keterampilan menulis pembelajaran pra siklus, untuk indikator pertama yaitu ketepatan

bentuk tulisan 44,44 %, siklus I 74%, siklus II menjadi 92%, keutuhan tulisan pra siklus 48,14%, siklus I 70%, siklus II menjadi 88%.

Motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan 14,81 % dari 66,67% menjadi 81,48% siswa yang mengajukan pertanyaan tentang aksara Jawa, artinya siswa yang mengajukan pertanyaan tentang aksara Jawa bertambah 4 siswa dari 18 siswa menjadi 22 siswa, siswa yang mengerjakan soal aksara Jawa di depan kelas meningkat 22,22% dari 62,96% menjadi 85,18%, artinya siswa yang mengerjakan soal di depan kelas meningkat sebanyak 6 siswa dari 17 siswa menjadi 23 siswa. Siswa yang memberi tanggapan atas jawaban teman meningkat 18,51% dari 66,67% menjadi 85,18%, artinya siswa yang memberi tanggapan atas jawaban teman bertambah 4 siswa dari 19 siswa menjadi 23 siswa. Siswa yang mengerjakan latihan soal dan tugas dari guru sebanyak 27 siswa atau 100% dan tidak mengalami peningkatan, karena dari pra siklus sampai siklus II siswa selalu mengerjakan latihan soal dan tugas yang diberikan oleh guru.

Minat, keaktifan, kerjasama, dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran meningkat. Minat dan keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 18,59% dari 74% menjadi 92,59%, artinya jumlah siswa yang memiliki minat dan keaktifan dalam belajar bertambah 5 siswa dari 20 siswa menjadi 25 siswa. Kerjasama siswa meningkat sebanyak 14,89% dari 74% menjadi 88,89%, artinya siswa yang kerjasama saat pembelajaran bertambah 4 siswa dari 20 siswa menjadi 24 siswa. Dan kesungguhan siswa saat mengikuti pembelajaran meningkat 18,33% dari 66,67% menjadi 85%, artinya siswa yang bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran bertambah sebanyak 5 siswa dari 18 siswa menjadi 23 siswa. Nilai rata-rata dari setiap siklus juga meningkat 0,7, pada siklus I nilai rata-rata 2,89 dan pada siklus II nilai rata-rata 3,59.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas IV sebelum menggunakan strategi *Index Card Match*, diketahui bahwa guru dalam menyampaikan pembelajaran Bahasa Jawa materi aksara Jawa yang dilaksanakan selama ini belum optimal. Sedangkan hasil wawancara sesudah

melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih menarik dan siswa lebih berminat mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan indikator keterampilan menulis aksara Jawa.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran kedua siklus dapat disimpulkan yaitu penerapan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis aksara Jawa dalam pembelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara, Klaten Tahun 2015. Hal ini dapat dilihat dari indikator keterampilan menulis aksara Jawa yaitu ketepatan bentuk tulisan pra siklus 44,44 %, siklus I 74%, siklus II menjadi 92%, keutuhan tulisan pra siklus 48,14%, siklus I 70%, siklus II menjadi 88%.

Hasil yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran yaitu siswa yang memberi tanggapan atas jawaban teman meningkat 18,51% dari 66,67% menjadi 85,18%. Siswa yang mengerjakan latihan soal dan tugas dari guru sebanyak 100% dan tidak mengalami peningkatan, karena dari pra siklus sampai siklus II siswa selalu mengerjakan latihan soal dan tugas yang diberikan oleh guru. Minat dan keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 18,59% dari 74% menjadi 92,59%. Kerjasama siswa meningkat sebanyak 14,89% dari 74% menjadi 88,89%. Kesungguhan siswa saat mengikuti pembelajaran meningkat 18,33% dari 66,67% menjadi 85%. Pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan 14,81 % dari 66,67% menjadi 81,48% siswa yang mengajukan pertanyaan tentang aksara Jawa. Siswa yang mengerjakan soal aksara Jawa di depan kelas meningkat 22,22% dari 62,96% menjadi 85,18%.

E. Daftar Pustaka

Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Honas. 2010. Penerapan Strategi Belajar Aktif. Internet. Tersedia di:
<http://juntakmarganagmailcom.blogspot.com/2010/09/penerapan-strategi-belajar-aktif-tipe.html>. Diakses pada tanggal 27 November 2014.

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Gorontalo: PT Bumi Aksara.